

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam berbagai bidang pengetahuan teknologi saat ini sangat berpengaruh dalam menjalani kehidupan, salah satunya adalah dunia bisnis. Perusahaan diharapkan untuk bekerja lebih produktif karena persaingan yang semakin ketat maka untuk mengimbangi kemajuan serta tujuan bisnis yaitu khususnya keuntungan. Untuk mencapai tujuan ini berbagai elemen harus dipikirkan, Elemen utamanya adalah persediaan (Pratiwi, Saifudin, 2021)

Persediaan merupakan bagian penting dari bisnis terutama bagi perusahaan kecil ataupun besar yang bergerak dibidang barang maupun jasa. seringkali perusahaan kecil atau baru yang belum menerapkan persediaan. Persediaan harus dikedepankan dalam proses bisnis perusahaan guna mendukung suatu kegiatan bisnis perusahaan (Ahmad, Faudhilah, 2019)

Perusahaan dapat meminimalkan cost apabila persediaannya dikelola dengan baik. Apabila perusahaan tidak bisa mengelola persediaan maka yang terjadi adalah kerugian pada modal karena modal yang seharusnya berputar menjadi terhambat karena penumpukan barang. Oleh karena itu dalam kegiatan bisnisnya perusahaan harus sangat memperhatikan persediaan karena apabila persediaan yang besar tidak efisien maka yang akan terjadi adalah pemborosan dan apabila persediaan sedikit sangat beresiko pada terjadinya kerugian pada perusahaan (Faudhilah, 2019)

Proses penjualan dalam suatu persediaan merupakan salah satu hal yang penting atau menjadi tujuan dalam persediaan. Karna dengan penjualan yang baik juga harus didukung oleh persediaan yang baik, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana perusahaan (Mujiono, 2017)

Bengkel Berkah Raya Motor Bontang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan penjualan spare part sepeda motor. Dalam seminggu bengkel ini melakukan pelayanan 6 hari, Jam operasi dimulai pukul 08.00 - 17.00 dan libur pada hari Jumat. Bengkel ini dapat melayani 10-30 pelanggan dalam sehari. Barang yang paling sering terjual di bengkel ini adalah oli sepeda motor.

Bengkel Berkah Raya Motor Bontang sampai saat ini belum pernah menerapkan metode persediaan sebagai upaya pengambilan keputusan pengendalian persediaan. Dalam persediaannya Bengkel Berkah Raya Motor hanya memperkirakan barang yang sekiranya cepat laku dan dalam prinsipnya pihak bengkel menganggap barang stock sebanyak mungkin baik bagi keberlangsungan bengkel tersebut, akan tetapi malah menyebabkan pemborosan biaya persediaan dan penumpukan barang dibengkel namun

apabila persediaan sedikit yang mungkin terjadi adalah kerugian dalam penjualan, karena barang yang harusnya terjual ternyata stock out.

Tabel 1.1 Daftar Jenis Oli Mesin pada Bengkel Berkah Raya Motor Tahun 2022

No	Jenis Oli Mesin	Harga Penjualan (per unit)	Jumlah Permintaan (Per Botol)	Kelebihan (+) dan kekurangan (-) (Unit)
1	AHM ( MPX 1 )	RP. 55.000	220	+ 68
2	AHM ( MPX 2 )	RP. 55.000	432	+144
3	AHM ( SPX 1 ) 0,8 L	RP. 68.000	95	-49
4	AHM ( SPX 1 ) 1 L	RP. 78.000	155	+ 133
5	Federal ( Ultratec ) 0,8 L	RP. 52.000	576	-96
6	Federal ( Matic ) 0,8 L	RP. 50.000	275	+ 13
7	Yamalube Silver	RP. 58.000	340	+ 92
8	Yamalube Matic	RP. 55.000	410	+22
9	Yamalube Super Matic	Rp. 80.000	310	+122
10	Yamalube Sport	RP. 65.000	255	-33
11	Yamalube Super Sport	RP. 85.000	80	+ 64
12	Shell Helix HX5	RP. 85.000	180	-36
13	Shell Advance	Rp.60.000	85	+ 59
14	Enduro Racing	RP. 75.000	144	-12
15	Ecstar	RP. 65.000	120	-24

(sumber : Data permintaan Bengkel Berkah Raya Motor Tahun 2022)

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa masih banyak kelebihan atau kekurangan di beberapa jenis oli mesin dan juga belum diketahui jenis oli mana yang mendapat perhatian yang lebih dibanding dengan yang lainnya dan juga belum diketahui nilai pesan barang dalam setiap periode persediaan. Kekurangan stock ini menyebabkan pelanggan merasa tidak puas saat berbelanja di Berkah Raya Motor karena oli mesin yang diinginkan tidak ada dan juga berdampak kerugian terhadap keuntungan penjualan karena oli mesin yang seharusnya terjual ternyata stock out. Oleh karena itu penulis ingin menerapkan metode ABC agar dapat dijadikan acuan oleh bengkel Berkah Raya Motor dalam memprioritaskan oli mesin mana yang harus mendapat perhatian khusus dan juga metode EOQ untuk menentukan nilai pesan barang dalam setiap periode persediaan agar dalam persediaannya dapat meminimalisir biaya

Kelebihan dari metode ABC dalam persediaan adalah merupakan prosedur yang sederhana yang didasari pada nilai rupiah barang dan jumlah kebutuhan barang selama satu

periode tahunan. Metode ABC juga lebih mudah diterapkan oleh UMKM dan juga dapat dijadikan pedoman dalam mengawasi barang apa saja yang harus mendapat perhatian lebih

Menurut Heizer, Dkk (2017) Metode Activity Based Costing membagi persediaannya kedalam tiga kategori berdasarkan nilai volume tahunan rupiah. Kriteria dari kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kategori A : memiliki nilai volume tahunan rupiah yang tinggi dari kategori A dan B. dalam kategori ini diberikan perhatian khusus karena berdampak pada nilai investasi yang tinggi.
2. Kategori B : memiliki nilai volume tahunan rupiah yang menengah. dalam kategori ini diberikan perhatian yang cukup.
3. Kategori C : persediaan yang nilai volume tahunan rupiah yang paling rendah dari kategori A dan B. Dalam kategori ini diberikan perhatian yang sederhana.

Menurut Peterson (2012) dalam Atmaja (2012) Konsep dasar EOQ adalah memiliki kuantitas pesanan yang ideal untuk setiap barang dimana terdapat keseimbangan yang optimal antara biaya pengiriman dan pemesanan. Metode ini dapat digunakan ketika model pembelian ulang suatu produk juga membantu mengurangi biaya. Tujuan dilakukannya EOQ adalah untuk mengetahui jumlah persediaan yang ekonomis agar persediaan tetap terjaga dalam kondisi aman namun dengan biaya yang minimal.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bengkel Berkah Raya Motor Bontang hanya melaksanakan persediaan pada saat Oli mesin habis
2. Bengkel Berkah Raya Motor Bontang hanya melaksanakan persediaan barang yang dirasa cepat terjual
3. Belum adanya penerapan Metode pengendalian untuk persediaan Oli Mesin di Bengkel Berkah Raya Motor Bontang

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari latar belakang diatas adalah

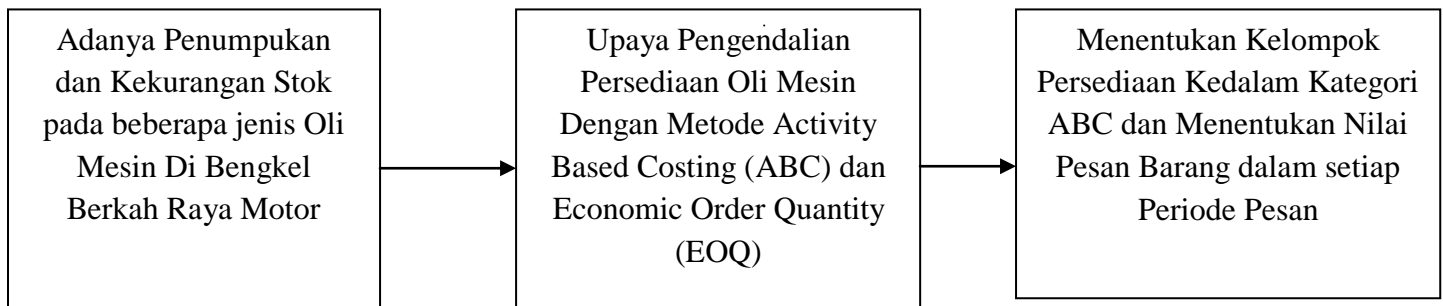
1. Bagaimana menentukan jenis oli sepeda motor yang masuk kategori ABC pada Bengkel Berkah Raya Motor Bontang ?
2. Bagaimana menentukan Economic Order Quantity dalam tiap kategori persediaan

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan jenis oli sepeda motor yang masuk kategori ABC pada Bengkel Berkah Raya Motor Bontang
2. Untuk menentukan Economic Order Quantity dalam setiap kategori persediaan

### 1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian pada Bengkel Berkah Raya Motor Bontang
2. Bagi Akademik  
Diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk mengetahui hal-hal yang menjadi masalah dalam suatu perusahaan

3. Bagi bengkel Berkah Raya Motor
  - a. Bengkel dapat mengetahui pengaruh persediaan terhadap keberlangsungan perusahaan
  - b. Bengkel dapat mengetahui prioritas dalam persediaan sparepart untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan
  - c. Bengkel dapat mengetahui Nilai pesan barang dalam setiap periode persediaan untuk meminimalisir biaya persediaan